

Program Penguatan Pembelajaran Fisika Melalui Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Hamatun^{1*}

¹Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung

e-mail: hamatunsalam@gmail.com^{1*}

Received: 30/12/2024	Revised: 31/12/2024	Approved: 31/12/2024
-------------------------	------------------------	-------------------------

DOI: 10.47902/al-ikmal.v3i6



Program Penguatan Pembelajaran Fisika Melalui Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika melalui program bimbingan belajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI Madrasah Aliyah (MA) peminatan IPA. Program ini dilaksanakan selama dua bulan, dengan pertemuan dua kali seminggu selama 120 menit, melibatkan enam mahasiswa pendamping untuk mendukung efektivitas pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada minat dan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari antusiasme siswa selama program berlangsung dan hasil evaluasi try-out Penilaian Akhir Semester (PAS). Nilai rata-rata siswa meningkat dari 42 menjadi lebih baik setelah mengikuti bimbingan belajar. Program ini juga memberikan solusi atas kendala pembelajaran formal, seperti keterbatasan waktu dan beban pelajaran di pondok pesantren. Selain itu, partisipasi aktif guru dan mahasiswa menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan strategi efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep fisika, serta dapat diadopsi sebagai model pembelajaran berkelanjutan untuk mata pelajaran lainnya.

Kata kunci: bimbingan belajar, minat dan motivasi belajar, fisika dan pondok pesantren.

A. Pendahuluan

Ukuran utama siswa dalam menempuh pendidikan adalah keberhasilan dalam belajar. Derajat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan tertentu yang ingin dipenuhi dalam satuan program pengajaran atau derajat ketercapaian tujuan pengajaran secara umum dikenal dengan istilah hasil belajar (Harefa,

2023). Ketidakmampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas menunjukkan adanya indikasi belajar yang rendah (Sulfemi, 2018). Keaktifan siswa menunjukkan kegiatan belajar yang berkualitas dan menghasilkan *output* yang baik. Keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, khususnya dalam hal menyampaikan pengetahuan dengan cara yang dapat dipahami semua siswa. Selain itu, guru juga harus memahami ketidakberminatan siswa terhadap pelajaran-pelajaran yang mereka anggap sulit dengan cara memberi motivasi yang kemudian dapat diharapkan berupa hasil belajar yang maksimal.

Seorang siswa mungkin mengalami kesulitan belajar sebagai akibat dari sejumlah faktor internal dan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan mereka secara umum (Abidin, 2015). Siswa paling sering mengeluh terhadap mata pelajaran IPA fisika, karena siswa sering kali menghafal banyak teori dan rumus dan mereka kurang tertarik dengan rumus, sehingga pembelajaran di kelas sains khususnya fisika mengalami kesulitan (Januaris Pane et al., 2022). Ketidakberminatan siswa dalam belajar menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas IPA khususnya kelas fisika (Amaliyah & Hakim, 2023).

Salah satu unsur yang mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran adalah minat (Kurniawati Rahim, 2020). Motivasi belajar siswa yang kuat akan memudahkan dan mempercepat pembelajaran (Lesmono & Bachtiar, 2017). Karena pendidikan yang berpusat pada guru membuat siswa menjadi pasif dan karena paradigma pembelajaran yang tidak menarik, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat kuantitatif dan berulang-ulang yang tidak menjawab permasalahan dunia nyata, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar (Latipah & Afriansyah, 2018). Proses yang terus menerus dan berkesinambungan akan berdampak pada hasil belajar, proses inilah yang menjadi minat dan motivasi belajar siswa (Laras & Rifai, 2019). Berbeda dengan siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mampu menyelesaikan tugas belajar dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab sehingga menghasilkan hasil belajar yang terbaik (Budiariawan, 2019). Ada tidaknya minat belajar seorang siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap berhasil tidaknya belajar seorang siswa (Emda, 2018).

Meskipun sebagian besar kegiatan pendidikan dilaksanakan di sekolah formal, Namun pengajaran di lembaga formal tidak selalu mudah diikuti dan tidak selalu memberikan hasil yang diinginkan (Yektyastuti et al., 2021). Program penguatan pembelajaran melalui bimbingan belajar di luar jam pelajaran sekolah merupakan kegiatan sosial berupa memberikan pelajaran tambahan belajar bagi siswa yang diharapkan dapat menggali potensi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar. Bimbingan merupakan suatu bentuk proses dimana individu atau kelompok individu memecahkan masalah dan membantu setiap individu mengoptimalkan potensi dan kemampuannya untuk mengatasi masalah dan mencapai penyesuaian diri dalam kehidupan (Fahrurroji, 2022). Bimbingan belajar memberikan bimbingan teknis dalam belajar agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar, membantu siswa dalam mempersiapkan tugas dan ujian sehingga siap untuk mencapai

tujuan dan tugas yang ditetapkan oleh guru, dan membantu siswa menemukan potensi, minat, dan bakat (El Fiah & Purbaya, 2017). Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang berlangsung sepulang sekolah yang produktif, berhasil, dan menumbuhkan suasana santai dan menarik disebut bimbingan belajar. (Leasa, 2023). Orang tua anak serta siswanya sendiri mendapatkan manfaat dari program bimbingan belajar, seperti meningkatnya minat dan semangat belajar (Attamimi et al., 2021). Kegiatan bimbingan belajar yang memberikan dukungan belajar dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penunjang pendidikan program studi, fakultas dan universitas perlu menyiapkan mitra kerja sama dari *stakeholder* pendidikan (Suhartini et al., 2022). Mitra dari penelitian yang akan dilakukan adalah Madrasah Aliyah (MA) Darul A'mal. Darul A'mal merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kota Metro, Lampung. Siswa-siswa MA Darul A'mal Sebagian besar merupakan santri mukim di pondok pesantren dan siswa yang bukan santri di pondok tersebut. Semua pesantren menjadikan pendidikan dan pengajaran sebagai standar seluruh kegiatan lainnya, apapun sifat atau sejarahnya (Ike Nur Safitri, 2023).

Ada beberapa alasan penelitian ini dilakukan: pertama, peneliti merupakan bagian dari Yayasan Darul A'mal yang bertugas sebagai seorang tenaga pengajar di (IAI) Darul A'mal. Di mana mahasiswa di (IAI) Darul A'mal adalah sebagian besar alumni dari MA Darul A'mal. Peneliti merupakan tenaga pengajar pada Program Studi Tadris Fisika (IAI) Darul A'mal Lampung. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti terhadap mahasiswa yang berasal dari mukim pondok menunjukkan minat belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dengan sikap mahasiswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika peneliti menjelaskan fenomena-fenomena terkait pembelajaran fisika dan mahasiswa ditanya formula-formula dari pembelajaran fisika yang sifatnya masih mendasar atau sudah dipelajari ketika mereka sekolah MA, kebanyakan dari mereka banyak yang tidak mengerti atau belum paham. Untuk memperkuat fakta, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa mukim pondok. Hasil wawancara diantaranya: bahwa guru fisika MA Darul A'mal sudah mengajar dengan baik, hanya saja karena keterbatasan waktu dan pelajaran yang mereka terima selama pendidikan di pondok melebihi jumlah pelajaran sekolah pada umumnya. Hal ini yang membuat para siswa sulit untuk mengikuti mata pelajaran umum yang menurut mereka perlu pembelajaran intens khususnya mata pelajaran fisika. Observasi awal terhadap hasil belajar juga telah peneliti lakukan, melalui menjadi panitia dalam acara Festival Pelajar Lampung tingkat MA dan SMK pada bulan Desember 2023. Pada acara tersebut peneliti beserta panitia lain mengadakan program Lomba Cepat Tepat (LCT) BIOFISMA (Biologi, Fisika dan Matematika). MA Darul A'mal merupakan bagian dari peserta. Mereka mengirimkan siswa-siswi terbaiknya sebanyak 6 peserta untuk mengikuti lomba tersebut. Nilai rata-rata dari siswa MA Darul A'mal yang diperoleh adalah 42 dari 100. Oleh karena itu peneliti ingin memberi bantuan berupa program penguatan pembelajaran melalui bimbingan belajar kepada siswa-siswi MA Darul A'mal di luar jam

pelajaran sekolah. Kedua, peneliti berharap dengan diadakannya program ini siswa termotivasi dan berminat untuk melanjutkan studi lebih lanjut, khususnya di prodi fisika. Motivasi dan minat khususnya pada bidang fisika harus ditingkatkan karena untuk di Kota Metro institusi yang mengadakan program pendidikan fisika, hanya ada dua institusi yaitu (IAI) Darul A'mal Lampung dan Universitas Muhammadiyah Metro, yang mana jumlah mahasiswanya tidak sebanyak prodi-prodi yang lain. Diharapkan dengan melaksanakan program bimbingan belajar ini, banyak siswa termotivasi dan berminat untuk menjadi generasi penerus bangsa sebagai tenaga pengajar di bidang pendidikan fisika.

B. Metode

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Lampung. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada tingkat Madrasah Aliyah peminatan IPA kelas XI dan guru sebagai partisipan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan indikator-indikator minat dan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara. 2) Pelaksanaan lapangan berupa layanan bimbingan belajar. Pelaksanaan lapangan akan dilakukan pada semester 2 Tahun ajaran 2023/2024 setelah kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) pada bulan Maret sampai bulan Mei 2024 dalam rangka menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan seminggu 2 kali dengan durasi tiap pertemuan 120 menit. Kegiatan bimbingan belajar ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI MA Darul A'mal peminatan IPA. Dalam Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar akan dibantu oleh 6 orang mahasiswa agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. 3) Tahap akhir program penguatan bimbingan belajar adalah mengadakan *try out* PAS semester genap, untuk mengetahui sejauh mana *output* dari bimbingan belajar yang telah dilaksanakan sekitar 2 bulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil dari kegiatan penelitian berupa bimbingan belajar di MA Darul A'mal Metro Lampung adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Program penguatan pembelajaran melalui bimbingan belajar berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa MA Darul A'mal, khususnya pada mata pelajaran fisika. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa selama program berlangsung dan hasil evaluasi *try-out* Penilaian Akhir Semester (PAS).
- b) Efektivitas Bimbingan Belajar Pelaksanaan bimbingan belajar secara teratur, dengan pertemuan dua kali seminggu selama 120 menit, memberikan waktu yang cukup untuk mendalami materi. Bimbingan ini juga terbukti membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang tidak sepenuhnya teratasi dalam pembelajaran formal.
- c) Dukungan dari Mahasiswa dan Guru Partisipasi aktif enam mahasiswa sebagai pendamping dalam program bimbingan belajar memberikan

suasana yang lebih interaktif dan efisien. Selain itu, pendekatan yang diterapkan oleh guru mampu menjawab kebutuhan siswa dalam memahami konsep fisika yang dianggap sulit.

- d) Pengaruh pada Prestasi Akademik Try-out PAS menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata awal sebesar 42 dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fisika.
- e) Rencana Keberlanjutan Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi di bidang fisika, yang relevan untuk kebutuhan pendidikan lokal di Kota Metro, Lampung.

Program ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat menjadi Solusi efektif untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang menantang seperti fisika.

2. Pembahasan

Program penguatan pembelajaran fisika melalui bimbingan belajar yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian:

a) Kendala dalam Pembelajaran Fisika

Siswa sering menganggap fisika sebagai mata pelajaran yang sulit karena banyak teori dan rumus yang harus dipahami (Januaris Pane et al., 2022). Selain itu, keterbatasan waktu di kelas formal dan banyaknya beban pelajaran lain di pondok pesantren menambah tantangan dalam memahami materi fisika (Amaliyah & Hakim, 2023). Penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan belajar memberikan ruang tambahan bagi siswa untuk mengatasi kesulitan tersebut.

b) Pentingnya Minat dan Motivasi dalam Belajar

Minat dan motivasi memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. (Emda, 2018) menjelaskan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung memiliki prestasi lebih baik. Proses bimbingan belajar yang intensif mampu meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pendekatan yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka (Lesmono & Bachtiar, 2017).

c) Manfaat Bimbingan Belajar

Menurut (Fahrurroji, 2022), bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mempersiapkan tugas dan ujian, serta menemukan potensi mereka. Program bimbingan belajar ini, yang berlangsung dua kali seminggu selama 120 menit, memungkinkan siswa memahami konsep fisika yang lebih mendalam dan mendapatkan bimbingan personal dari mahasiswa pendamping.

d) Hasil Try-Out PAS

Hasil try-out Penilaian Akhir Semester menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dibandingkan sebelum pelaksanaan program. Ini membuktikan

bahwa pendekatan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan hasil belajar, seperti yang juga diungkapkan oleh (Budiariawan, 2019) bahwa siswa dengan motivasi tinggi dapat mencapai hasil belajar terbaik.

e) Keberlanjutan Program

Dengan peningkatan minat dan motivasi, siswa lebih terdorong untuk melanjutkan studi di bidang fisika. Hal ini relevan dengan kebutuhan pendidikan lokal di Kota Metro, yang memiliki institusi pendidikan fisika terbatas, yaitu IAI Darul A'mal Lampung dan Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Kesimpulan

Program bimbingan belajar berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran fisika. Pendekatan intensif dan personal terbukti efektif dalam mengatasi kendala belajar siswa di kelas formal. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran berkelanjutan untuk mendukung siswa dalam mata Pelajaran lain yang membutuhkan perhatian lebih, terutama di lingkungan pondok pesantren.

E. Referensi

- Abidin, Z. (2015). *LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR-MENGAJAR*. 18(2).
- Amaliyah, R., & Hakim, L. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA*. 6(1).
- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (2021). *Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung*.
- Budiariawan, I. P. (2019). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KIMIA*. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Emda, A. (2018). *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahruroji, A. (2022). Penerapan Metode Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Kelas 1a Mts Kun Karima Pada Materi

Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Kun Karima. *Aksioma Ad-Diniyah*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.651>

Harefa, D. (2023). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*. 4(1).

Ike Nur Safitri. (2023). Teknik Reinforcement dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Baiturrahman Salak Randuagung Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(1), 49–69. <https://doi.org/10.54471/rjps.v3i1.2279>

Januaris Pane, Nainggolan, A., Juliper Nainggolan, Silaban, B., & Tumanggor, R. M. (2022). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa melalui Bimbingan Belajar Menggunakan Alat Peraga Rangkaian Listrik. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 70–77. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.818>

Kurniawati Rahim, H. C. (2020). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 SAKTI. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 68–79. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i3.161>

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). *PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI BBPLK SEMARANG*. 4(2).

Latipah, E. D. P., & Afriansyah, E. A. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL dan RME. *Matematika*, 17(1). <https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i1.3691>

Leasa, R. E. (2023). *BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA BAGI ANAK DI DUSUN MAHIA*.

Lesmono, A. D., & Bachtiar, R. W. (2017). *PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (KAJIAN: DI SMAN 1 TAPEN BONDOWOSO)*.

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>

Suhartini, E., Yumarni, A., & Maryam, S. (2022). Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Upaya Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 65–78. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.5031>

Sulfemi, W. B. (2018). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP KABUPATEN BOGOR*. . . ISSN, 18(1).

Yektyastuti, R., Nuroniah, L., -, F., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar: Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>